

ABSTRAK

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Remaja diharapkan memiliki kontrol diri yang tinggi agar berperilaku positif dan mampu bertanggung jawab sebagai seorang pelajar, mengendalikan emosi sehingga tidak mudah berperilaku agresivitas, sedangkan remaja yang memiliki kontrol diri rendah akan mudah dikuasi dorongan-dorongan emosional sehingga berperilaku agresivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keberfungsian keluarga terhadap kontrol diri pada remaja. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Sedayu Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, dan VIII C berjumlah 80 siswa. Data dikumpulkan dengan skala keberfungsian keluarga dan skala kontrol diri yang telah diuji daya beda dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat terdapat hubungan positif antara keberfungsian keluarga dengan kontrol diri remaja, dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,599 dengan $p < 0,01$. Hubungan positif pada keberfungsian keluarga dengan kontrol diri pada remaja menggambarkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga, maka semakin tinggi kontrol diri remaja. Sebaliknya semakin rendah keberfungsian keluarga, maka semakin rendah kontrol diri remaja, dan (2) besarnya koefisien determinasi (R^2) atau sumbangan efektif yang diberikan keberfungsian keluarga untuk kontrol diri sebesar 35,9% dan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti usia.

Kata kunci: keberfungsian keluarga dan kontrol diri

ABSTRACT

Self-control is the ability to structure, guide, regulate, and direct forms of behavior that can lead to positive consequences. Adolescents are expected to have high self-control in order to behave positively and responsibly as a student, control emotions so that it is not easy to behave aggressively, while adolescents who have low self-esteem will be easily controlled by emotional impulses so that they behave aggressively. This study aims to determine the relationship between family functioning and self-control in adolescents. The subjects of this study were class VIII SMPN 1 Sedayu Academic Year 2021/2022 consisting of class VIII A, VIII B, and VIII C collecting 80 students. Data were collected using a family functioning scale and a self-control scale that had been tested for discriminating power and reliability. The data analysis technique used is product moment correlation. The results showed that: (1) there was a positive relationship between family function and adolescent self-control, with a correlation coefficient (r_{xy}) = 0,599 with $p < 0.01$. positive relationship on family functioning with self-control in adolescents which is illustrated that the higher the self-control of adolescents. On the other hand, the lower the family functioning, the lower the adolescent's self-control, and (2) the magnitude of the coefficient of determination (R^2) or the effective contribution given by family functioning to self-control is 35.9% and the remaining 64.1% is influenced by other factors, age.

Keywords: family functioning and self-control